

TAJUK RENCANA

Mengendalikan Inflasi di DIY

DIBANDING pertumbuhan ekonomi, laju inflasi di DIY masih tergolong tinggi. Ada selisih cukup lebar antara pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,58 persen dengan inflasi yang mencapai 6,7. Tingginya inflasi ini antara lain dipicu oleh kenaikan harga kebutuhan pokok, khususnya pangan. Karenanya, inflasi harus dikendalikan guna mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY.

Kenaikan harga sejumlah komoditas pangan tidak terlepas dari kenaikan biaya operasional, seperti biaya transportasi dan sebagainya. Karenanya, dengan adanya subsidi ongkos kirim kepada distributor, diharapkan harga barang tidak terlalu tinggi sehingga tidak memberatkan pedagang atau pengecer. Bagaimanapun kenaikan harga BBM berkontribusi mendorong kenaikan inflasi di DIY.

Terkait hal itulah Gubernur DIY Sri Sultan HB X baru-baru ini secara simbolis memberikan subsidi ongkos kirim kepada distributor sebesar Rp 2.000 perkilogram. Subsidi ini akan berdampak positif terhadap pengendalian harga barang, khususnya komoditas pangan, yang sangat dibutuhkan masyarakat. Melalui pemberian subsidi ongkos kirim diharapkan harga barang di tingkat pedagang maupun pengecer tidak terlalu tinggi sehingga terjangkau masyarakat.

Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) diharapkan berperan lebih optimal dalam mengawasi distribusi komoditas kebutuhan pokok masyarakat. Sejauh ini, berdasar pantauan di pasar-pasar tradisional seperti di Pasar Kranggan dan Beringharjo, kenaikan harga barang masih dalam tahap wajar. Dalam kondisi seperti sekarang ini, apalagi menjelang Natal dan

Tahun Baru, wajar bila sejumlah komoditas pangan mengalami kenaikan secara fluktuatif, namun masih dalam batas kewajaran.

Hal yang harus diwaspadai adalah terjadinya penimbunan. Karena itu, TPID harus menjalin koordinasi dengan aparat kepolisian untuk memantau kondisi di lapangan, dan segera mengambil tindakan tegas bila menemukan pelanggaran. Spekulan menimbun barang tentu dengan harapan mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya. Menjadi tindak kejahatan ketika barang di pasaran langka atau terbatas, namun ada orang menimbun barang dengan harapan ketika barang dijual harganya sudah melambung.

Pemerintah daerah bersama TPID perlu mewaspadai aksi penimbunan barang terutama menjelang akhir tahun dan libur Natal. Sebab, pada masa-masa tersebut, dipastikan kebutuhan masyarakat atas barang, terutama barang konsumsi, meningkat tajam, sementara ketersediaannya terbatas. Jika harga meroket, sementara ketersediaannya terbatas atau langka, maka situasinya bisa mengkhawatirkan.

Jika kondisinya demikian, maka pemerintah harus mengambil langkah cepat agar harga terkendali, antara lain dengan menggelar operasi pasar (OP). OP ini hanya bersifat sementara dengan tujuan menyetabilkan harga. Sayangnya, dalam OP pun sering terjadi pelanggaran. Misalnya, orang yang sebenarnya tak berhak membeli, dengan berbagai cara tetap berusaha mendapatkannya. Akibatnya, tujuan OP menjadi tidak tercapai. Untuk itu, dalam OP harus ada pengawasan ketat, yakni pembeli adalah orang yang memang berhak. □-d

Pendidikan dan Transformasi Teknologi

SUATU hari, Dahlan Iskan mengunjunginya madrasah yang sangat modern di Singapura. Di Madrasah ini, anak-anak dibekali mini tablet. Pada tablet itu, anak-anak tidak hanya belajar dengan menggunakan alat itu. Tetapi alat itu juga digunakan untuk mengacungkan jari. Papan tulis di kelas jangan dibayangkan seperti papan tulis kayu. Papan tulisnya sudah berbentuk layar lebar. Setiap anak mengacungkan jari dan menjawab pertanyaan guru, dan layar monitor depan kelas sudah menunjukkan grafik siapa yang paling cepat. Ini menghindari anak yang kecil hati karena tidak ditunjuk gurunya. Madrasah itu bernama Madrasah Al-Irsyad Al-Islamiyah Singapura.

Pengalaman Dahlan Iskan berkunjung ke sekolah di negeri tetangga itu memberi kita inspirasi betapa pendidikan perlu bertransformasi. Transformasi dari model lama ke model baru. Dari pola lama ke pola baru. Dari pendidikan konvensional kepada pendidikan berbasis teknologi.

Perubahan atau transformasi ini tidak semata karena kebutuhan zaman, tetapi tuntutan zaman saat ini yang sudah serba digital. Dalam kehidupan sehari-hari, teknologi dan segala kemajuannya sudah amat dekat dengan kita. Perkembangan teknologi beserta kemajuannya itu pada prinsipnya untuk mempermudah kehidupan manusia. Layanan ojek online, layanan pesan antar-makanan online, pajak online dan aneka yang serba online. Semua membuat kita lebih efisien, lebih hemat, dan lebih praktis.

Adaptif

Perubahan dan perkembangan teknologi itu menuntut manusia beradaptasi terus-menerus. Perubahan ponsel dari yang begitu besar, menjadi ponsel yang tipis dan canggih itu memerlukan adaptasi untuk mempelajari teknologi serta fitur-fiturnya. Dalam dunia pendidikan, kita pun dituntut untuk selalu adaptif. Sebagai guru mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi saat ini. Mendikbud Nadiem Makarim telah

Arif Yudistira

mencanangkan dan meluncurkan program Merdeka Belajar. Salah satu program Merdeka Belajar adalah pembelajaran berbasis teknologi melalui platform Merdeka Mengajar. Melalui platform Merdeka Mengajar, guru bisa



KR-JOKO SANTOSO

meningkatkan kemampuan pada kompetensi pedagogiknya. Pada platform Merdeka Mengajar guru bisa memantau jadwal pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka. Ini memudahkan guru dalam meningkatkan skill yang mereka minati.

Sampai saat ini Merdeka Mengajar sudah diakses 1,6 juta pengguna dan 50 ribu konten pembelajaran dari karya guru-guru di seluruh Indonesia. Konten-konten pembelajaran dan dokumentasi mengajar itu bisa jadi sumber inspirasi praktik baik mengenai pembelajaran yang menyenangkan, seru dan terintegrasi dengan teknologi. Guru bisa saling belajar dan memproduksi konten positif yang bisa menjadi inspirasi dan dokumentasi. Transformasi teknologi dalam pen-

didikan yang saat ini dikampanyekan Nadiem Makarim adalah untuk menguatkan etos dan semangat guru untuk maju. Teknologi yang ada hanya wadah dan sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru. Penguatan kompetensi guru yang baik akan melahirkan perubahan yang besar di lingkup pendidikan secara nasional.

Langkah Awal

Memandang platform Merdeka Mengajar sebagai hal final adalah keliru. Merdeka Mengajar adalah langkah awal bagaimana pendidikan bertransformasi lebih jauh pada pendidikan berbasis teknologi. Konektivitas, saling pengaruh, saling asah dan asuh di komunitas pendidikan melalui platform Merdeka Mengajar menjadi langkah kecil bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

Transformasi teknologi dalam pendidikan yang diinisiasi Mas Menteri juga merupakan cara pendidikan beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan pola anak didik kita yang secara riil akrab dan menggunakan teknologi. Jarak antara generasi milenial dengan guru dengan pola pendidikan konvensional tentu harus dijembatani.

Melalui platform Merdeka Mengajar, para guru bisa lebih mudah dalam meninggalkan aneka sumber belajar terkini. Juga mengemas pembelajaran yang asyik, mudah dan menyenangkan. □-d

*) *Arif Yudistira, peminat dunia pendidikan dan anak, Pengasuh SD Muhammadiyah MBS Yogya*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Urgensi Pendamping Kartu Indonesia Pintar

Tri Santoso

MENCERDASKAN kehidupan bangsa adalah amanat penting dari Pembukaan UUD 1945. Pembangunan manusia menjadi agenda strategis bangsa dan negara kita. Kartu Indonesia Pintar (KIP) menjadi salah satu konsep kebijakan yang ditawarkan Presiden Jokowi saat pemilihan presiden (2014). Gagal atau berhasilnya pelaksanaan program ini tergantung komitmen dan kinerja dari kementerian teknis terkait.

KIP mulai diluncurkan delapan tahun lalu, tepatnya 3 November 2014 di Kantor Pos Besar Jakarta. Peluncuran tersebut bersamaan kartu sakti lainnya : Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Sampai saat ini, program ini masih tetap eksis berjalan. KIP ditujukan untuk pendidikan dasar, menengah, serta pendidikan tinggi sebagai bagian dari beasiswa siswa miskin.

Soal Implementasi

Ada sejumlah tantangan dalam soal implementasi KIP. Selain KIP berhasil menurunkan angka putus sekolah dan memperluas akses pendidikan siswa miskin, terdapat pula permasalahan di lapangan, seperti keterbatasan sosialisasi program dan rendahnya aktivasi calon penerima.

Kurangnya sosialisasi menyebabkan banyaknya protes dari orang tua peserta didik yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) akan tetapi tidak mendapatkan beasiswa KIP. Berdasarkan dari Puslabdikbud - Kemendikbudristek, total jumlah siswa yang diproyeksikan mendapatkan manfaat dari KIP tahun 2022 yakni 17,9 juta siswa yang terdiri dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Adapun besaran anggaran untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah Rp 9,6 triliun.

Dari jumlah penerima baru 15,7 juta siswa disalurkan dengan angka aktivasi

atau proses pencairan 2,4 juta siswa. Realisasi uang yang disalurkan baru Rp 8,5 triliun dan yang diaktivasi bisa dicairkan di angka Rp 1,5 triliun (pip.ke-mendikbud.go.id, 9/11/2022). Angka-angka tersebut masih jauh dari target tersalurkan dan diaktivasi siswa seratus persen di akhir tahun. Tentu jika tidak segera diaktivasi hingga akhir tahun, dana akan dikembalikan ke kas negara.

Ujungnya apa? Masyarakat miskin yang berpotensi tidak bisa mendapatkan akses ke pendidikan yang layak. Hal ini tentu menjadi batu sandungan upaya meningkatkan kualitas pembangunan manusia dan upaya keluar dari *middle income trap* pemerintahan.

Alternatif Solusi

Mengingat anggaran yang dialokasikan lumayan besar, sekitar Rp 19,5 triliun. Rinciannya, untuk pendidikan dasar dan menengah sejumlah Rp 9,6 triliun dan perguruan tinggi dengan anggaran Rp 9,9 triliun. Untuk itu, perlu pengawasan dan pendampingan yang lebih ketat. Hal ini untuk memastikan program pemerintah berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Sebagaimana pendampingan pada Program Keluarga Harapan (PKH) yang anggarannya mencapai Rp 28,31 triliun dilakukan pendampingan, untuk memastikan program terselenggara dengan baik.

Sangat realistis diperlukan pendamping KIP mengingat anggaran yang lumayan jumbo dan capaian angka yang diaktivasi serta yang dapat dicairkan masih cukup rendah. Ini dapat mencari alternatif ke depan, agar

uang yang dianggarkan pemerintah untuk keluarga miskin yang berpotensi tidak sia-sia. Pendampingan yang dimaksud bertugas untuk membantu sosialisasi, aktivasi, dan pengawasan untuk menjawab dua permasalahan di atas.

Pendampingan tentu dengan pemetaan daerah. Selain itu, juga butuh kerja sama dan kolaborasi dengan pemerintah daerah setempat. KIP merupakan lapangan besar pemerintah dengan melihat momentum bonus demografi. KIP strategis untuk mengurai lingkaran setan kemiskinan yang diharapkan peserta didik setelah lulus mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak.

Jangan sampai peserta didik tidak mendapatkan akses pendidikan yang menyebabkan bangsa ini semakin jauh dari panen bonus demografi. Karenanya, pendamping KIP mendesak untuk dihadirkan. □-d

*) *Tri Santoso, Tenaga Ahli Madya Kantor Staf Presiden Republik Indonesia.*

Pojok KR

Formula upah minimum berubah, Pemda ajak tripartit berembuk.

-- Asal jangan menangnya sendiri.

Kedepankan lagi pembangunan karakter bangsa.

-- Tak hanya kejar pembangunan fisik.

BI perkuat stabilitas nilai tukar rupiah.
-- Perlu digalakkan lagi gerakan cinta rupiah.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Bantu Pengungsi Korban Gempa Cianjur

GEMPA bumi di Cianjur, berdampak ratusan orang meninggal dunia imbas peristiwa tersebut. Sementara, 1.083 orang luka-luka, ratusan orang dalam pencarian, dan 58.362 orang mengungsi tersebar di beberapa titik. Save the Children segera mendistribusikan 500 shelter kits, 3 paket rekreasional untuk dukungan psikososial, 2 unit tenda untuk dukungan psikososial, 350 paket kebersihan untuk keluarga, 350 paket kebersihan untuk anak, dan 5000 masker KN95.

bencana melakukan kaji dampak dan distribusi bantuan tahap awal. Menurut keterangan, terdapat 203 Satuan Pendidikan yang terdampak. Selain itu, terdapat 4 siswa dan 5 guru yang meninggal. Karena itulah Save the Children Indonesia melakukan kaji dampak cepat untuk mengetahui kebutuhan anak-anak dan keluarga pasca gempa, mengajak masyarakat untuk peduli korban, khususnya anak-anak. □-d

*) *Dewi Sri Sumanah, Media & Brand Manager, Save The Children Indonesia*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d SI, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP